Soto Sambungan hal 1

KR-Effy Widjono Putro

Menko Polhukam Moh Mahfud MD bersama pelaku seni Jenny Park dan Butet Kartaredjasa usai penyerahan masker.

Berdasarkan data hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY ini, setidaknya 70 persen dari total kasus positif Covid-19 di DIY merupakan orang tanpa gejala (OTG) atau bergejala ringan. Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif Covid-19 terhadap tambahan 24 kasus positif maka total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 1.397

kasus. Tambah kasus positif Covid-19 ini tercatat sebagai kasus 1.379 hingga kasus 1402. Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD membagi-bagikan masker antibakteri pada warga di sepanjang Jalan Malioboro Yogya, Minggu (30/8) pagi. Sehari sebelumnya Mahfud MD berdialog dengan para seniman dipandu Butet Kartaredjasa di Warung Bu Ageng, Jalan Tirtodipuran, Yogyakarta, Sabtu (29/8) malam.

Mahfud menyebutkan, virus Korona berbahaya dan manusia harus hidup di dalam disiplin protokol kesehatan. Kampanye memakai masker menyebabkan Presiden Joko Widodo marah-marah karena seperti tak menggema, maka menteri diminta untuk mengampunnya. "Tapi jangan lupa kehidupan ekonomi tetap dinormalkan," tutur Mahfud mengutip pesan Presiden. Menurutnya, ekonomi nasional harus tumbuh, restoran harus buka, pasar buka, sekolah di zona hijau harus diatur sedemikian rupa, perdagangan jalan, tetapi protokol kesehatan harus jalan. Yang sekarang mulai terlihat, kegiatan ekonomi masyarakat sudah mulai bergerak, kegiatan sosial politik bergerak. Tetapi protokol kesehatan belum begitu seimbang, di daerah-daerah dan kawasan tertentu. Kalau banyak orang berkerumun dan tidak pakai masker itu sebaiknya ditertibkan melalui persuasif.

(Dhi/Ewp/Ira/Ria/R-4)-d

Kesejahteraan Sambungan hal 1

Jalan menatap masa depan dengan terwujudnya peradaban baru. Sejak Keistimewaan DIY dikukuhkan melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012, evaluasi terus dilakukan dengan konsisten, melalui sinergi lintas sektor dalam menjalankan program kegiatan guna mewujudkan tujuan keistimewaan yaitu terwujudnya ketenteraman dan kesejahteraan masyarakat. "Kami melihat sewindu Keistimewaan DIY dari apa yang sudah diperbuat, mulai dari regulasi yang berkaitan dengan penerjemahan dari Undang-Undang Keistimewaan (UUK) sudah dilakukan dengan adanya Peraturan Daerah Istimewa (Perdais) induk hingga Perdais urusan kewenangan. Kami mencermati keberhasilan sewindu perjalanan Keistimewaan DIY dari beberapa indikator, contohnya meningkatnya capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Kebahagiaan serta Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) hingga akuntabilitas," tutur Paniradya Pati Keistimewaan DIY Aris Eko Nugroho, Minggu (30/8). Namun demikian, Aris menegaskan, yang masih menjadi pekerjaan rumah (PR) adalah tujuan dari UUK untuk mewujudkan ketenteraman dan kesejahteraan masyarakat, mengingat ketimpangan

wilayah dan angka kemiskinan di DIY masih tinggi. Mantan Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Kundha Kabudayan DIY ini menyampaikan, Jogja Gumregah untuk mewujudkan DIY sebagai inspirasi perubahan, menyongsong terwujudnya peradaban baru yang memuliakan harkat dan martabat manusia, yakni *jalma manungsa kang utama*. Manungsa atau manusia yang memiliki prinsip kebenaran, tangguh, terbuka, demokratis, dan berpikiran maju serta modern, tanpa melupakan jatidiri sejati sebagai manusia Indonesia sekaligus warga DIY yang memegang erat tradisi luhur, senantiasa tetap *eling sangkan paraning dumadi*. Paniradya Kaistimewaan DIY akan terus mengembangkan dan menguatkan jejaring Kasultanan, Kadipaten, Kampung, Kampus dan Kaprajan atau 5K untuk mewujudkan cita-cita Keistimewaan DIY. Ketua Dewan Kebudayaan DIY Djoko Dwiyanto menyatakan, disahkannya UUK DIY telah membawa banyak perubahan bagi DIY ke arah yang lebih baik. Kendati demikian, sewindu pas-capenghasilan UUK, belum semua program Keistimewaan yang sudah direncanakan bisa terlaksana secara optimal. Karena itu, sejumlah evaluasi perlu terus dilakukan semua pihak. (Ira/Ria)-d

KSAD Sambungan hal 1

akan mengganti rugi termasuk biaya perawatan yang ditimbulkan. "Kami mohon maaf atas kejadian tersebut dan kami akan mengawal agar ada tindak lanjut termasuk memberi ganti rugi perawatan rumah sakit maupun kerusakan-kerusakan yang ditimbulkan oleh para pelaku," ujarnya. Sebelumnya, oknum TNI, Prada MI, menyebarkan berita bohong bahwa dirinya dikeroyok sehingga memicu aksi perusakan Polsek Ciracas, Jakarta Timur. Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto pun memastikan Prada MI mengalami kecelakaan tunggal, bukan dikeroyok massa. Panglima TNI menjelaskan, awalnya Prada MI mengaku dikeroyok oleh orang tidak dikenal. Namun setelah diselidiki lebih lanjut, pernyataan Prada MI tidak benar. MI tidak dikeroyok

melainkan mengalami kecelakaan tunggal. "Dari keterangan saksi dan rekaman CCTV, luka pajuiri MI bukan karena pengeroyokan tapi akibat kecelakaan tunggal," kata Hadi. Prada MI, kata Hadi, lantas menghubungi 27 rekannya untuk menyebarkan berita hoax itu. Buntutnya, aksi penyerangan dan perusakan Polsek Ciracas pun terjadi, pada dini hari, Sabtu (29/8). Sejumlah kendaraan dan bangunan di Polsek Ciracas dirusak hingga dibakar. Ada tiga orang terluka, dua di antaranya dirawat di RS. Pengamat intelijen dan penulis buku *Soliditas dan Sinergitas TNI-Polri*, Ngasiman Djoyonegoro, sangat menyesalkan kejadian perusakan tersebut. Insiden ini bisa merusak soliditas dan sinergitas TNI-Polri yang selama ini dilakukan Panglima TNI dan Kapolri. (Edi/Cuk)-f

Kebangkitan Sambungan hal 1

Sektor UMKM juga menyumbang 60,34% Produk Domestik Bruto Indonesia. Ketika sektor UMKM ini bangkit diharapkan perekonomian nasional juga akan cepat pulih. Meskipun program-program tersebut memberikan optimisme bagi sektor UMKM akan tetapi ada beberapa hal yang perlu dicermati. Pertama, agar program-program tersebut tepat sasaran, maka proses seleksi harus dilakukan secara ketat, transparan dan akuntabel. Proses pendampingan perlu dilakukan agar program-program tersebut dapat mendorong produktivitas pelaku UMKM. Kedua, salah satu masalah utama sektor-sektor UMKM di Indonesia saat ini sebenarnya terletak pada pemasaran yang rendah karena turunnya daya beli masyarakat. Oleh karena itu perlu ada program-program yang berorientasi pada peningkatan daya beli masyarakat. Ketiga, program digitalisasi UMKM ini menarik. Akan tetapi dari hasil survey dan pengamatan penulis tidak semua pelaku UMKM dan konsumen terbiasa dengan pola belanja/promosi melalui digital. Survey Kata Data Insight Center di daerah Jabodetabek pada tahun 2020 ini menunjukkan bahwa indeks kesiapan digital pelaku UMKM dari Skala 0-5, berada pada angka 3,6. Generasi yang semakin tua memiliki indeks kesiapan digital yang lebih rendah dibandingkan dengan generasi yang lebih muda. Karenanya, jika digitalisasi UMKM ini menjadi program, maka pelatihan-pelatihan literasi digital ke pelaku UMKM dan fasilitasi-fasilitasi internet gratis perlu digencarkan. Di sisi lain, edukasi kepada konsumen mengenai model-model

pembayaran/akses pelayanan secara digital perlu dilakukan. Tidak kalah penting adalah mendorong kemampuan adaptif pelaku UMKM di dalam menghadapi krisis. Tidak semua pelaku UMKM memiliki kemampuan adaptif dalam menghadapi situasi krisis. Situasi krisis pandemi Covid-19 ini merupakan situasi krisis yang tidak dapat diprediksi kapan berakhir. Sehingga perlu ada strategi adaptasi khusus untuk mengatasinya. Area disrupsi pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19 ini sebenarnya terletak di area operasi dan pemasaran. Dua area utama inilah yang harus didampingi secara intens oleh pemerintah agar sektor UMKM tetap eksis di saat krisis. Strategi-strategi adaptasi yang perlu dilakukan pelaku UMKM di antaranya adalah mobilisasi sumber daya yang ada, inovasi produksi dan penjualan, melakukan eksplorasi kapasitas baru. Untuk mendukung hal tersebut, perlu ada semacam grand design dan konsep mengenai strategi manajemen krisis/adaptasi UMKM dalam menghadapi krisis ini. Grand design ini diharapkan mampu memberikan arah yang jelas mengenai bagaimana arah kedepan pengembangan UMKM di era pandemi. Munculnya banyak program untuk mendorong kebangkitan ekonomi saat ini hendaknya dijadikan momentum bagi pemerintah untuk memperbaiki tata Kelola kebijakan UMKM dari validasi data, sinkronisasi program dan program digitalisasi UMKM. (Penulis adalah Dosen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fisipol UGM)-f

Kotabaru, Sambungan hal 1

Menurut Sultan, selain beberapa hal di atas, seberapa jauh sebenarnya melihat bangunan sebagai kawasan cagar budaya juga harus jelas. Apakah cagar budaya itu sekadar bangunan lama tapi tidak memiliki histori dan sebagainya. Apakah bangunan seperti itu juga perlu dipertahankan pihaknya tidak tahu persis. Seandainya hanya bangunan biasa dan tidak ada histori atau nilai sejarah penanganannya ke depan bagaimana, semua itu perlu diperjelas. Sementara karakteristik yang menonjol dari kawasan Kotabaru berupa struktur kawasan berpola radial dan ruang terbuka hijau yang luas. Saat memasuki kawasan ini, akan disuguhkan pengalaman ruang dan visual yang berbeda dengan wilayah Yogyakarta lainnya. Pohon besar dan taman tersebut di berbagai sudut kawasan. Jalan di Kotabaru dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *boulevard*, *laan* dan *weg*. *Boulevard* merupakan ruas jalan yang paling lebar pada kawasan ini dengan pepohonan pada bagian median dan sempadan jalannya. *Laan* merupakan jalan yang lebih sempit dari *boulevard* dan ditanami pohon peneduh pada bagian sempadan. Sedangkan *weg* merupakan jalan penghubung antar-*laan* yang umumnya lebih pendek dan lebih sempit. Secara arsitektural, bangunan indische atau zaman kolonial Belanda merupakan karakteristik ekspresi bangunan yang domi-

nan di kawasan Kotabaru. Karakteristik tersebut, secara spesifik terdapat pada aspek skala yang cenderung lebih besar, proporsi kepala, badan, kaki bangunan, permukaan dan prinsip desainnya. Selain itu, antarbangunan memiliki ciri khas berupa ruang terbuka hijau (RTH) yang ditanami vegetasi pepohonan maupun taman. Sebagai pelengkap kawasan Kotabaru terdapat taman publik yang luas dan dilengkapi sarana rekreasi serta olahraga yang sekarang dikenal dengan Stadion Kridosono. Tepat di sebelah selatan Stadion Kridosono, terdapat Stasiun Lempuyangan yang merupakan stasiun pertama dan tertua di Yogyakarta. Dibangun perusahaan kereta api swasta Hindia Belanda, Netherlands-Indische Spoonweg Maatschappij (NIS) sekaligus sebagai titik akhir jalur kereta api rute Semarang-Solo-Yogyakarta. Pembangunan stasiun ini dilatarbelakangi kebijakan pengangkutan gula dan kebutuhan transportasi warga Kotabaru pada masa itu. Beberapa peraturan dibuat guna menjaga kelestarian dan citra kawasan Kotabaru, antara lain Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya yang menyebutkan bahwa panduan arsitek bangunan baru pada kawasan Cagar Budaya Kotabaru ditetapkan memakai gaya arsitektur Indis dan Kolonial. (Ria/Feb)-d

BERIKAN PENGALAMAN UNIK BAGI PENGGUNA
Samsung Galaxy Note20 Series Miliki Kekuatan Bekerja dan Bermain
JAKARTA (KR) - Samsung Galaxy Note 20 Series hadir untuk memberikan Power to Work alias kekuatan untuk bekerja dan Power to Play atau kekuatan untuk bermain bagi konsumen dari segala aspek penggunaannya. Galaxy Note 20 Series, yang terdiri dari Galaxy Note20 dan Galaxy Note20 Ultra yang dilengkapi dengan beberapa fitur penting yang dapat meningkatkan produktivitas sekaligus menjadi sarana hiburan yang paling tepat untuk para penggunanya dengan performa yang powerful. Galaxy Note20 Series dirancang khusus untuk memberikan Power To Work dan Power To Play dalam mendukung berbagai produktivitas pengguna serta kebutuhannya akan menikmati hiburan terdepan dari sebuah smartphone. Berbagai kemungkinan yang dihadirkan Galaxy Note20 Series dapat memberikan kesenangan tersendiri pengguna karena ini menjadi pengalaman unik tersendiri bagi mereka dalam memaksimalkan produktivitas melalui integrasi antar perangkat yang begitu seamless," tutur Head of Product Marketing, IT & Mobile Samsung Electronics Indonesia Denny Galant di Jakarta, Minggu (30/8). Denny menjelaskan Galaxy Note20 Series mengubah cara bekerja dengan memberdayakan penggunaannya untuk melakukan lebih banyak hal kapan saja dari mana saja. Seperti fitur S Pen yang disembunyikan dan menawarkan presisi yang lebih sehingga pengguna dapat menangkap ide kapanpun inspirasi datang. Galaxy Note20 Series menghadirkan pengalaman bermain game seluler paling canggih. Untuk meningkatkan produktivitas penggunaannya, Samsung Notes pada seri Galaxy Note20 menawarkan kemampuan penyimpanan dan sinkronisasi otomatis yang memung-

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN GUNUNGGIDUL
PENGUMUMAN
NOMOR: 812/PP.04.02-PU/3403/KPU-Kab/VIII/2020
TENTANG
PENDAFTARAN BAKAL PASANGAN CALON PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI GUNUNGGIDUL TAHUN 2020
I. Dasar Hukum
1. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pencalonan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
2. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2019 yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2020 tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2019 tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020;
3. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 394/PL.02.2-Kpt/06/KPU/VIII/2020 tentang Pedoman Teknis Pendaftaran, Penelitian dan Perbaikan Dokumen Persyaratan, Penetapan, serta Pengundian Nomor Urut Pasangan Calon Dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020;
4. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gunungkidul Nomor 167/PL.01.03-Kpt/3403/KPU-Kab/VIII/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gunungkidul Nomor 164/PL.01.03-Kpt/3403/KPU-Kab/VIII/2020 tentang Persyaratan Pencalonan untuk Partai Politik atau Gabungan Partai Politik Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gunungkidul Tahun 2020.
II. Dalam rangka pendaftaran Bakal Pasangan Calon dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul Tahun 2020, dengan ini umumkan hal-hal sebagai berikut:
1. Persyaratan Pencalonan bagi Partai Politik atau Gabungan Partai Politik, adalah Partai Politik atau Gabungan Partai Politik yang memperoleh kursi di DPRD Kabupaten Gunungkidul hasil Pemilihan Umum Tahun 2019, dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Memeroleh paling sedikit 9 (sembilan) kursi, atau
b. Memeroleh paling sedikit 119.609 (seratus sembilan belas ribu enam ratus sembilan) suara sah.
2. Bakal Pasangan Calon harus memenuhi persyaratan calon sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Peraturan KPU Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pencalonan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota.
3. Dokumen persyaratan Pencalonan dan Persyaratan calon memedomani ketentuan pasal 42 dan pasal 43 Peraturan KPU No 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pencalonan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota, Dibuat dalam 2 (dua) rangkap, meliputi:
a. 1 (satu) rangkap asli; dan
b. 1 (satu) rangkap salinan
4. Waktu penyerahan dokumen pendaftaran pada tanggal 4 s.d 6 September 2020, dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Tanggal 4 dan 5 September 2020, pukul 08.00 s.d 16.00 WIB
b. Tanggal 6 September 2020, pukul 08.00 s.d 24.00 WIB
5. Tempat penyerahan dokumen pendaftaran di Kantor KPU Kabupaten Gunungkidul, Jalan Ki Demang Wonopawiro, Lingkar Utara, Piyaman, Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55851
6. Pelaksanaan Pendaftaran Bakal Pasangan Calon menerapkan protokol kesehatan pencegahan dan penyebaran Covid-19;
7. Informasi Lebih lanjut dapat diperoleh melalui Helpdesk Pencalonan KPU Kabupaten Gunungkidul dengan alamat Jalan Ki Demang Wonopawiro, Lingkar Utara, Piyaman, Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55851 atau menghubungi nomor telepon (0274) 391210, serta dapat mengakses laman KPU Gunungkidul: <http://kab-gunungkidul.kpu.go.id/>
III. Demikian pengumuman ini untuk menjadi perhatian
Gunungkidul, 31 Agustus 2020
Ketua
Ahmadi Ruslan Hani, S.Pd., M.Pd.Si